

PENYEDIAAN AIR BERSIH DAN SANITASI : BENTUK KETERLIBATAN MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

**Ludovikus Bomans Wadu, Andri Fransiskus Gultom,
Fronialdus Pantus**

Universitas Kanjuruhan Malang

¹ ludovikusbomanwadu @unikama.ac.id*

ABSTRAK

Keterlibatan masyarakat dengan ikut melibatkan diri dalam kegiatan penyediaan air bersih dan sanitasi merupakan tujuan utama dalam penelitian ini. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pengumpulan data penelitian yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini memberikan gambaran kondisi masyarakat yang dengan sukarela terlibat dalam kegiatan-kegiatan untuk kepentingan bersama. Dalam konsep keterlibatan warga negara, tindakan ini merupakan perwujudan dari kompetensi kewarganegaraan terutama dalam bidang keterampilan warga negara. Keterampilan warga negara akan terwujud jika Warga negara menerapkan kewajibannya. Melalui keterlibatan masyarakat dalam penyediaan air bersih dan sanitasi untuk kepentingan bersama merupakan bentuk keterlibatan warga negara dalam pembangunan berkelanjutan.

Kata Kunci ; **Keterlibatan Masyarakat, Sanitasi, Pembangunan Berkelanjutan**

ABSTRACT

Community involvement by participating in clean water and sanitation activities is the main objective of this research. The research approach used is qualitative with the type of case study research. The data collection used is observation techniques, interviews, and documentation. This research provides an overview of the people condition who voluntarily engage in activities for the common good. In the concept of civic engagement, this action is the embodiment of citizenship competence, especially in the citizen skills fields. The citizen can realize if they apply their obligations. Through community involvement in the provision of clean water and sanitation for the common good is a form of civic engagement in sustainable development.

Key Words : ***Civic Engagement, Sanitation, Sustainable Development***

PENDAHULUAN

Keterlibatan masyarakat merupakan salah satu bentuk keikutsertaan masyarakat dalam kehidupan bersama untuk mendukung tujuan bersama dan senantiasa berinteraksi dengan masyarakat serta mempunyai rasa tanggung jawab dalam keberlangsungan kehidupan masyarakat (Gusmadi, 2017). Keterlibatan dalam individu merupakan keberlangsungan kehidupan masyarakat dalam bagian terpenting untuk mendorong pemberdayaan lingkungan masyarakat

serta berkontribusi terhadap implementasi program pembangunan dalam masyarakat (Latif & Dkk, 2019). Keterlibatan itu juga merupakan suatu kondisi yang dimana individu terlibat aktif dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan keterampilan, pengetahuan, yang sesuai dengan nilai-nilai serta harapan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat menjadi lebih baik (Gusmadi, 2018). Dalam hal ini bertujuan untuk memberi kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya paradigma keterlibatan dalam

lingkungan masyarakat (Gultom, & Reresi, 2020).

Keterlibatan masyarakat membuktikan terjadinya proses untuk mendapatkan informasi yang mengaitkan dengan pengalaman dan pengetahuan yang sudah dimiliki. Mampu memberikan semangat dalam mendorong individu untuk memberikan tanggung jawab dalam sebuah tugas yang dijalankannya. Keterlibatan masyarakat dalam kesejahteraan sosial juga memberi manfaat bagi peningkatan kebutuhan masyarakat dalam menumbuhkan potensi dalam sumber daya alam yang belum digali dan dimanfaatkan masyarakat untuk dijadikan sumber untuk menangani persoalan yang ada pada masyarakat lokal (Suhendi, 2013).

Keterlibatan masyarakat dalam hal ini akan memberikan suatu peluang untuk dapat menghasilkan wawasan baru atau pengetahuan baru dengan cara ikut mengambil bagian untuk belajar dengan melibatkan individu atau kelompok masyarakat (Fadil, 2013). Keterlibatan tersebut sebagai keikutsertaan masyarakat untuk aktif dan mengambil bagian dalam kegiatan yang ada dalam lingkungan masyarakat. Maka, keterlibatan warga negara adalah bentuk tanggung jawab dalam mengembangkan tujuan nilai sosial dan gotong-royong. Penelitian tentang keterlibatan masyarakat yang dengan sukarela ikut mendukung kepentingan bersama merupakan sebuah konsep keterlibatan warga negara (Wadu, Ladamay, & Bandut, 2020; Wadu, Ladamay, & Fitriya, 2020; Wadu, Ladamay, & Jama, 2019).

Keterlibatan masyarakat pada pembangunan berkelanjutan merupakan suatu upaya dalam memperbaiki suatu usaha untuk mengubah kehidupan pada lingkungan masyarakat. Keterlibatan ini dapat

memberikan perubahan terhadap masyarakat agar bisa memberikan dampak positif pada keikutsertaan masyarakat untuk membangun keberlangsungan masyarakat (Stepanus Henryk, 2013). Pada intinya keberhasilan pembangunan dalam lingkungan masyarakat bagaimana keikutsertaan warga negara dalam proses penerapannya. Dengan demikian hal tersebut bermanfaat sampai sejauh mana pemahaman dari masyarakat dengan adanya suatu program sehingga masyarakat ikut mengambil bagian pada program tersebut.

Pembangunan berkelanjutan adalah tindakan yang secara bijaksana memanfaatkan sumber daya alam dan sumberdaya manusia dalam pembangunan berkelanjutan dalam lingkungan masyarakat. Pembangunan berkelanjutan merupakan suatu bentuk untuk memenuhi kebutuhan dalam masyarakat yang secara terus menerus agar dapat membangun kesejahteraan masyarakat dalam kebutuhan sehari-hari, (Luh, Manik, & Ristiati, 2004). Pembangunan berkelanjutan dalam lingkungan masyarakat merupakan sumber kebutuhan dalam lingkungan masyarakat sehari-hari dalam kehidupan, karena kebutuhan masyarakat semangkit meningkat setiap hari. Pembangunan dalam lingkungan masyarakat tergantung kerjasama masyarakat untuk memenuhi keberhasilan suatu program pada lingkungan masyarakat. Hal ini sejauh mana masyarakat ikut terlibat akan bekerjasama dalam memenuhi kebutuhan dan juga pengetahuan masyarakat akan pentingnya program dari pemerintah yang bekerjasama dengan pemerintah desa dan melibatkan masyarakat pemenuhan kebutuhan (Gultom, 2019).

Pembangunan merupakan proses yang memberi perubahan

didalam lingkungan sosial masyarakat. Pembangunan ini dikategorikan pembangunan berkelanjutan apabila memenuhi kebutuhan dalam lingkungan masyarakat untuk memanfaatkan oleh masyarakat kini dan nanti. Dalam pembangunan tersebut dapat mencapai suatu kesejahteraan dalam kehidupan masyarakat yang secara kebutuhan dapat memenuhi pada tingkat pertumbuhan masyarakat itu sendiri. Proses pembanguan berkelanjutan pada lingkungan masyarakat membutuhkan suatu kerjasama masyarakat dan pemerintah desa dalam memenuhi kebutuhan yang diinginkan dalam masyarakat itu sendiri.

METODE PENELITIAN

Dalam mendapatkan data dalam penelitian adapun metode yang di gunakan yang di pilih peneliti dalam penelitian di lapangan yaitu dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan studi kasus. Peneliti dengan penelitian di lapangan dengan menggunakan studi kasus dan pendekatan kualitatif yang dimana penelitiannya dapat mengeksplorasi kehidupan yang nyata dimana dalam sistem untuk mengumpulkan data yang secara detail dan terperinci dan sumber yang beragam yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi, (Creswell, 2015). Dalam penelitian data kualitatif lebih mengacu pada kata-kata atau kalimat (Miles & Huberman, 2014). Pada penelitian dalam teknik mengumpulkan data dalam penelitian yang di gunakan peneliti dalam penelitian di lapangan, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis data yang di gunakan peneliti yaitu reduksi, *display* dan verifikasi dan teknik

triangulasi sebagai salah satu teknik digunakan untuk pengecekan keabsahan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterlibatan pembangunan berkelanjutan pada bidang air minum dan sanitasi sebagai suatu dasar yang sudah menjadi fokus program pemerintah dalam kesejahteraan masyarakat. Keterlibatan masyarakat merupakan salah satu bentuk yang sangat penting dalam keikutsertaan pembangunan serta kerjasama yang memiliki keterkaitan dengan pembangunan air minum dan sanitasi di masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan melalui pemberdayaan baik secara sosial, dan lingkungan hidup (Andriadi, 2018). Keterlibatan masyarakat dapat menjadi suatu dasar dalam pembangunan berkelanjutan yang dapat merubah perilaku serta memperbaiki kondisi sosial dan lingkungan masyarakat yang lebih baik dalam pemberdayaan pembangunan. Pembangunan berkelanjutan pada bidang air minum dan sanitasi sebagai sesuatu yang keseimbangan semua pihak serta bersama-sama untuk memperbaiki kehidupan masyarakat sehingga tercipta suatu kondisi sosial dan lingkungan hidup yang lebih baik serta berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan merupakan suatu bentuk pembangunan untuk memperbaiki kondisi yang berkekurangan menjadi sesuatu yang lebih baik yang akan datang. Dalam mempercepat pembangunan berkelanjutan air minum dan sanitasi, sebagai program yang menunjang keberlanjutan yang perlu dikembangkan untuk mencapai taraf hidup masyarakat yang lebih baik dengan mengedepankan kerjasama serta ikut terlibat dalam berbagai kegiatan yang dapat menunjang kebutuhan masyarakat khususnya di masyarakat.

Tingkat pengetahuan masyarakat dalam mengelola sumber daya alam dalam prasarana air minum yang ada, serta pengetahuan yang khas yang dimiliki oleh masyarakat sebagai hasil dari kerjasama dengan pemerintah swasta dan juga masyarakat secara gotong-royong (Chaerunnissa, 2015). Keterlibatan masyarakat salah satu bentuk upaya kepedulian terhadap program air minum dan sanitasi yang menjadi suatu proses perkembangan pembangunan dalam masyarakat yang memanfaatkan program yang ada (Latif & Dkk, 2019). Program air minum dan sanitasi sebagai suatu upaya yang dilakukan pemerintah dan bekerjasama dengan aparat desa dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang dilakukan secara berkelanjutan. Program air minum dan sanitasi merupakan pemanfaatan suatu program yang mampu memberikan suatu nilai penting yang cukup besar terhadap kebutuhan masyarakat. Dalam hal ini dapat menjamin keselarasan dan keseimbangan yang memungkinkan masyarakat harus mampu menciptakan pertumbuhan dalam program air minum dan sanitasi dalam penggunaan daya yang secara efektif.

Keterlibatan masyarakat merupakan hal terpenting dalam upaya pertumbuhan yang dapat mengatasi persoalan pada masyarakat sekarang guna untuk mencapai serta memenuhi suatu kehidupan yang lebih baik di masa yang akan mendatang (Ningrum, 2014). Keterlibatan pembangunan berkelanjutan di bidang air minum dan sanitasi merupakan suatu proses yang mempersiapkan segala kebutuhan dalam program untuk melakukan suatu tindakan dalam menjalankan agar setiap proses pembangunan bisa terlaksana melalui kerjasama masyarakat yang melibatkan masyarakat untuk bekerjasama dalam

menjalankan program air minum dan sanitasi untuk kebutuhan masyarakat umum.

Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu kegiatan dalam mengembangkan nilai moral dalam bergotongroyong serta mewujudkan budaya yang baik dan cerdas dalam perilaku masyarakat dalam kehidupan sehari-hari (Juliardi, n.d.). Pendidikan kewarganegaraan juga merupakan sebagai Pengetahuan masyarakat yang berkaitan dengan hak dan kewajiban dalam lingkungan masyarakat yang bekerjasama secara gotongroyong untuk mewujudkan kebutuhan bersama. Selain itu, keterampilan kewarganegaraan dikembangkan agar memperoleh dari pengetahuan kewarganegaraan dan bisa memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat dalam memecahkan sebuah persoalan yang ada pada masyarakat dalam kehidupan masyarakat itu sendiri. Pendidikan karakter merupakan salah satu formulasi yang tepat untuk membangun karakter warga negara yang baik pada program itu sendiri

Pendidikan kewarganegaraan secara pedagogis yang dirancang untuk mengembangkan dalam mempersiapkan warga negara yang baik dan cerdas serta bertanggung jawab (Saputra, 2016). Dalam mengembangkan kemampuannya masyarakat mampu untuk melibatkan diri secara aktif pada setiap kegiatan di lingkungan masyarakat agar memberikan suatu yang bermanfaat bagi kelangsungan pembangunan yang berkelanjutan pada lingkungan masyarakat itu sendiri. Keterlibatan pemerintah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dapat memenuhi pada kebutuhan dan keinginan masyarakat dalam masa depan mereka, (Munandar, 2008). Pembangunan berkelanjutan yang

dimana pembangunan ini dapat memberikan manfaat dan juga menjamin keberlangsungan kebutuhan sehari-hari yang lebih optimal pada masyarakat itu sendiri.

Keberhasilan dalam upaya pembangunan Air minum sanitasi pada suatu daerah dapat memberi dampak positif terhadap kondisi kesehatan lingkungan masyarakat dan berkontribusi pada peningkatan produktifitas masyarakat sebagai upaya untuk mengurangi menanggulangi ketimpangan dalam lingkungan masyarakat, (Setyoad, 2014). Pembangunan merupakan perubahan orientasi dimana perubahan tersebut mengarah kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup (Rahadian, 2016).

Dinamika pembangunan berkelanjutan di bidang air minum dan sanitasi merupakan salah satu poin penting yang perlu di penuhi oleh pemerintah terhadap masyarakat dalam memanfaatkan serta menggunakan potensi sumber daya alam yang ada (Saniti, 2012). Pembangunan berkelanjutan menjadi salah satu hal penting untuk mensukseskan tujuan pembangunan dalam masyarakat sebagai pemenuhan nilai keadilan sosial untuk mengelola serta memanfaatkan sumber daya alam yang dimiliki masyarakat dalam mempercepat pertumbuhan pada masyarakat (Utami, 2013).

Keterlibatan pembangunan berkelanjutan di bidang air minum dalam tahap ini menjadi bagian terpenting dalam mengembangkan keterlibatan warga negara dalam pembangunan berkelanjutan melalui program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat secara produktifitas masyarakat sebagai upaya untuk mengurangi menanggulangi ketimpangan dalam lingkungan

masyarakat (Fitri, Evi, & Irnawati, 2007). Hal ini tentunya memenuhi kebutuhan masyarakat dalam membangun air minum dalam keberlanjutan. Adapun upaya dalam pembangunan berkelanjutan ini adalah keterlibatan warga negara dalam tahap persiapan berdasarkan juga ditemukan dilapangan penelitian oleh peneliti dimana masyarakat Kakor melakukan iuran, peraturan, pelatihan, dan sosialisasi ini dilakukan supaya masyarakat memahami akan kebutuhan air minum bagi kebutuhan kesehatan. Dalam hal sebagai salah satu yang mengarah kepada tujuan yang perlu atau dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai,

Upaya pembangunan berkelanjutan di bidang air memerlukan adanya kerjasama antara pemerintah dan masyarakat ini sebagai bentuk keterlibatan dalam mensukseskan tujuan pembangunan yang berkelanjutan. Maka, keterlibatan warga negara dalam pembangunan berkelanjutan melalui program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat terutama dalam bidang air minum membutuhkan suatu kerjasama antara masyarakat pembangunan dalam hal ini peneliti menemukan yang dimana pemerintah desa Kakor yang membentuk suatu Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) telah membuat peraturan dan memberi pelatihan atau sosialisasi kepada masyarakat dalam program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat hal ini dilakukan agar terciptanya warga Negara yang mampu bekerjasama sebagai wujud dari warga negara yang baik.

Upaya pembangunan berkelanjutan di bidang sanitasi merupakan tahap yang di mana peneliti dilapangan penelitian di mana masyarakat menjadi yang paling utama

dalam meningkatkan program sanitasi sebagai sasaran utama pembangunan berkelanjutan pada masyarakat. Pada dasarnya setiap orang membutuhkan air minum yang bersih. Hal tersebut bahwa setiap menghindari penyakit melalui air minum dalam rangka mewujudkan kesejahteraan guna mencapai taraf hidup yang lebih baik (Husni Mubaroq dkk, 2019). Jadi dapat disimpulkan bahwa bagaimana keterlibatan warga negara pembangunan berkelanjutan melalui program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat merupakan rangkain rangka mewujudkan kesejahteraan guna mencapai taraf hidup yang lebih baik. Berdasarkan temuan peneliti dilapangan penelitian yaitu meliputi pembersihan debit air yang secara gotong-royong.

Tujuan utama dilaksanakan program penyediaan air minum dan sanitasi adalah untuk memenuhi kebutuhan air minum bersih. Keterlibatan Warga negara pembangunan berkelanjutan di bidang air minum dan sanitasi yang mengarah kepada upaya pemerintah melalui kerjasama dengan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup dan juga menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat. Dalam hal ini, tujuan utama diadakan program penyediaan air minum dan sanitasi sebagai wujud kepedulian pemerintah dalam membangun sumber daya manusia dalam lingkungan masyarakat khususnya. Pada dasarnya peningkatan sumber daya manusia sebagai salah satu dimensi terpenting dalam melihat keberhasilan suatu pembangunan.

Hasil triangulasi data yang diperoleh dan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan warga negara dalam pembangunan berkelanjutan melalui program penyediaan air

minum dan sanitasi berbasis masyarakat merupakan bentuk kerjasama atau gotong royong masyarakat terwujudnya pembangunan yang berkelanjutan. Kerjasama tersebut sebagai bentuk keterlibatan warga negara (*civic engagement*) yang mengacu pada tindakan kolektif masyarakat untuk secara aktif di dalam kegiatan program penyediaan air minum dan sanitasi berdasarkan pengetahuan, keterampilan serta keahlian dengan motivasi dalam melakukan suatu perubahan demi perbaikan kualitas hidup. Keterlibatan warga negara dalam pembangunan berkelanjutan melalui upaya pembangunan berkelanjutan di bidang air minum menggambarkan pendidikan kewarganegaraan (*citizenship education*) dalam lingkungan pendidikan non formal di mana akan mungkin membentuk warga negara yang baik dan bertanggung jawab (Gultom, Munir, & Ariani, 2019).

Untuk mencapai warga negara yang baik (*good citizenship*) dan bertanggung jawab di mana hal ini menjadi tujuan pendidikan kewarganegaraan (PKn) warga negara harus mampu terlibat secara aktif dalam kegiatan masyarakat (Gultom, Munir, & Ariani, 2019). Pendidikan kewarganegaraan di luar lingkungan formal terutama dalam program produksi gula aren lebih berorientasi pada pemberdayaan warga negara yaitu melalui partisipasi atau keterlibatan warga negara. Keterlibatan warga negara tersebut akan mendorong masyarakat untuk merubah keadaannya ke arah yang lebih baik sebagai sasaran utama dari pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian dalam mewujudkan tujuan pembangunan maka dilandasi oleh kerja keras serta sikap tanggung jawab masyarakat itu sendiri.

SIMPULAN

Dari penelitian yang sudah peneliti laksanakan dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa upaya pembangunan berkelanjutan di bidang air minum dalam tahap ini menjadi bagian terpenting dalam mengembangkan upaya pembangunan berkelanjutan di bidang air minum dan sanitasi melalui program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat secara produktivitas masyarakat sebagai upaya untuk mengurangi menanggulangi ketimpangan dalam lingkungan masyarakat. Hal ini tentunya memenuhi kebutuhan masyarakat dalam membangun air minum dalam keberlanjutan. Adapun keterlibatan warga negara dalam tahap persiapan berdasarkan juga ditemukan di lapangan penelitian oleh peneliti di mana masyarakat Kakor melakukan iuran, peraturan, pelatihan, dan sosialisasi ini dilakukan supaya masyarakat memahami akan kebutuhan air minum bagi kebutuhan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriadi, A. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Melalui Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Kecamatan Kuantan Hilir Tahun 2016-2017, 5(1), 1–21.
- Chaerunnissa, C. (2015). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Kabupaten Brebes, 5(2).
- Creswell, J. W. (2015). Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset. (S. Z. Qudsy, Ed.) (Edisi Ke-3). Celeban Timur UH III/548 Yogyakarta 55167.
- Fadil, F. (2013). Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Kelurahan Kotabaru Tengah. *Jurnal Ilmu Politik Dan Pemerintahan Lokal*, II, 251–262. Retrieved from <https://www.neliti.com/id/publications/100976/>
- Fitri, L. R., Evi, N., & Irnawati, M. (2007). Peran Serta Masyarakat Dalam Pengadaan Sarana Air Bersih Di Desa Lasara Idanoi Kecamatan Gido Kabupaten Nias, 2(3), 1–7.
- Gultom, A. F. (2019). Konsumtivism Masyarak Satu Dimensi Dalam Optik Herbert Marcuse. *Waskita: Jurnal Pendidikan Nilai dan Pembangunan Karakter*, 2(1), 17–30. <https://doi.org/10.21776/ub.waskita.2018.002.01.2>
- Gultom, A. F., Munir, M., & Ariani, I. (2019). Pemikiran Kierkegaard Tentang Manusia Agony dan Proses Penyembuhan Diri. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 4(2), 55–61. <https://doi.org/10.21067/jmk.v4i2.4087>
- Gultom, A. F., Munir, M., & Ariani, I. (2019). Perubahan Identitas Diri Dalam Eksistensialisme Kierkegaard: Relevansinya Bagi Mental Warga Negara Indonesia. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(2), 77–84. <http://dx.doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v9i2.8052>
- Gultom, A. F., & Reresi, M. (2020). Kritik Warga Pada Ruu Omnibus Law Dalam Paradigma Critical Legal Studies. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(1), 38–47. <http://dx.doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v10i1.8497>

- Gultom, A. F. Kerapuhan Imajinasi Dalam Politik Kewargaan The Fragility Of Imagination In The Politic Of Citizenship.
- Gusmadi, S. (2017). Keterlibatan Warga Negara (Civic Engagement) dalam Penguatan Karakter Peduli Lingkungan sosial. *Jupius: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 31. <https://doi.org/10.24114/jupius.v10i1.8354>
- Gusmadi, S. (2018). Keterlibatan Warga Negara (Civic Engagement) dalam Penguatan Karakter Peduli Lingkungan, 9(1), 105–117. Retrieved from <https://www.lp2msasbabel.ac.id/jurnal/index.php/maw/article/view/718/137>
- Husni Mubaroq dkk. (2019). Pemanfaatan Konsep Ekohidrologi (Penciptaan Air Dan Sanitasi Bersih) Sebagai Upaya Mengatasi Stunting Di Desa Bulang. *Abdi Panca Marga*, 1(1), 6–9.
- Latif, A., & Dkk. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Timoreng Panua Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang. *MODERAT: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan Universitas Galuh Ciamis*, 5(1), 1–15. Retrieved from <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/view/1898>
- Luh, N., Manik, P., & Ristiati, N. P. (2004). Analisis Kualitatif Bakteri Koliform Pada Depo Air Minum Isi Ulang Di Kota Singaraja Bali Qualitative Analysis Of Coliform Bacteria At Some Shops Refilled Drinking Water In Singaraja Bali. *Ekologi Kesehatan*, 3(1), 64–73.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). Analisis Data Kualitatif. (T. R. Rohid, Ed.). JI. Salemba 4, Jakarta 10430: Penerbit Universitas Indonesia (Ui-Press).
- Munandar, A. (2008). Peran Negara Dalam Penguatan Program Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Poelitik*, 4(1), 151–162. Retrieved from <https://studylibid.com/doc/493964/peran-negara-dalam-penguatan-program-pemberdayaan-masyarakat>
- Ningrum, H. A. (2014). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Nasional pemberdayaan Masyarakat Mandiri. *Sosiologi*, 2(3), 1–13. Retrieved from [https://ejournal.sos.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/09/19.Journal Ganjil \(09-02-14-02-49-28\).pdf](https://ejournal.sos.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/09/19.Journal%20Ganjil%20(09-02-14-02-49-28).pdf)
- Rahadian, A. H. (2016). Strategi Pembangunan Berkelanjutan. *Prosiding Seminar STIAMI*, III(01), 46–56.
- Saniti, D. (2012). Penentuan Alternatif Sistem Penyediaan Air Bersih Berkelanjutan Di Wilayah Pesisir Muara Angke. *Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 23(3), 197–208.
- Saputra, E. (2016). Peranan Metode Diskusi Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa Melalui Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn). *Tingkap*, 11(1), 26–40. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/tingkap/article/view/5152>
- Setyoad, N. H. (2014). Penilaian Sistem Pelayanan Infrastruktur Air Minum Program Pamsimas. *Sosek Pekerjaan Umum*, 6, 79–87.
- Stepanus Henryk. (2013). Partisipasi masyarakat dalam pembangunan di kelurahan sungai keledang

- kecamatan samarinda seberang kota samarinda. *Journal Ilmu Pemerintahan*, 1(2), 612–625. Retrieved from [https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/05/jurnalhenryk\(05-30-13-06-30-56\).pdf](https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/05/jurnalhenryk(05-30-13-06-30-56).pdf)
- Suhendi, A. (2013). Peranan tokoh masyarakat lokal dalam pembangunan kesejahteraan sosial. *Informasi*, 18(2), 105–116. Retrieved from <puslit.kemsos.go.id/hasil-penelitian/245/peranan-tokoh-masyarakat-lokal-dalam-pembangunan-kesejahteraan-sosial#sthash.UmDCBzQV.dpbs>
- Utami, S. M. (2013). Keterlibatan Masyarakat Lokal dalam pengembangan Potensi Wisata di Kabupaten Semarang. *Forum Ilmu Sosial*, 40(1), 84–96.
- Wadu, L. B., Ladamay, I., & Bandut, S. (2020). Keterlibatan Warga Negara Di Desa Sompang Kolang Dalam Pembangunan Berkelanjutan Bidang Ekonomi Dengan Memproduksi Gula Aren. *Jurnal Civic Hukum*, 5(1), 23–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jch.v5i1.11476>
- Wadu, L. B., Ladamay, I., & Fitriya, N. (2020). Penguatan Keterlibatan Warga Negara Dalam Pembangunan Berkelanjutan Melalui Program Go Green. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 8(1), 41–50. <https://doi.org/http://doi.org/10.25273/citizenship.v8i1.6076>
- Wadu, L. B., Ladamay, I., & Jama, S. R. (2019). Keterlibatan Warga Negara Dalam Pembangunan Berkelanjutan Melalui Kegiatan Karang Taruna. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(2), 1–8.